

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN KEYAKINAN DENGAN KEPATUHAN MINUM ANTIBIOTIK PADA PASIEN DEWASA DIRUMAH SAKIT: *LITERATURE REVIEW*

Maulia Artini¹
Nur Atikah²
Ajeng Dian Pertiwi³
Evi Fatmi Utami⁴

¹ D3 Farmasi Politeknik Medika Farma
Huasada Mataram, Nusa Tenggara Barat,
Indonesia

*email: maulia.artini@gmail.com

Kata Kunci:

Antibiotik
Keyakinan
Kepatuhan
Pengetahuan

Abstrak

Obat yang paling banyak digunakan dalam pengobatan infeksi yang disebabkan oleh bakteri adalah antibiotik. Tujuan Pengobatan antibiotik dalam penyakit infeksi adalah untuk menghambat pertumbuhan maupun membunuh bakteri penyebab penyakit. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui rata-rata persentase penggunaan obat antibiotik, untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan minum antibiotik, dan untuk mengetahui hubungan antara keyakinan dengan kepatuhan minum antibiotik. Jenis penelitian yang digunakan adalah *literatur review* dengan mengumpulkan data sebanyak empat jurnal dan tiga skripsi, yaitu hubungan antara pengetahuan dan keyakinan dengan kepatuhan minum antibiotik, hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan minum antibiotik, dan hubungan tingkat pengetahuan dengan tingkat keyakinan dalam menggunakan antibiotik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden menggunakan amoxicilin sebesar 68,7%. Dari hasil tiga artikel dan dua skripsi tentang hubungan pengetahuan dengan kepatuhan pasien menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan, hasil *person corelasion* bernilai positif yang artinya semakin meningkatnya pengetahuan pasien maka akan meningkat pula kepatuhan minum obat antibiotik pada pasien. Hasil dari dua artikel dan dua skripsi terdapat hubungan yang signifikan antara keyakinan dengan kepatuhan, sehingga keyakinan mempengaruhi kepatuhan responden dalam mengkonsumsi antibiotik.

Dikirim: 15 Januari 2021

Diterima: 18 Februari 2021

Dipublikasi: 30 April 2021



© Dipublikasi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Politeknik Medica Farma Husada Mataram. DOI: 10.33651/ptm.v5i1.608

PENDAHULUAN

Obat yang paling banyak digunakan dalam pengobatan infeksi yang disebabkan oleh bakteri adalah antibiotik (Rocci dkk., 2017). Tujuan Pengobatan antibiotik dalam penyakit infeksi adalah untuk menghambat pertumbuhan maupun membunuh bakteri penyebab penyakit (Axelsson, 2013). Penggunaan antibiotik akan menguntungkan dan efektif apabila digunakan secara tepat. Berdasarkan data *World Health Organisation* (WHO) antara tahun 2000 sampai 2010 terjadi peningkatan penggunaan antibiotik sebesar 36% di dunia, setengah dari peningkatan tersebut karena penggunaan antibiotik tanpa indikasi (Michael dkk, 2014). Namun, pada kenyataannya antibiotik telah digunakan

secara luas oleh masyarakat tanpa mengetahui dampak dari penggunaan antibiotik yang tidak tepat. Sehingga dapat mengakibatkan resistensi terhadap penggunaan antibiotik tersebut.

Sebagai upaya untuk menekan penggunaan antibiotik yang berlebihan dan kejadian resistensi antibiotik pada tahun 2014 *World Health Organisation* (WHO) dan *Centers for Disease Control and Prevention* (CDC) merekomendasikan agar setiap rumah sakit melaksanakan *program Antibiotic Stewardship* yaitu sistem pelayanan kesehatan yang mengatur dan memantau penggunaan antibiotik secara tepat agar antibiotik tetap efektif saat digunakan (Ferri dkk, 2017). Di Indonesia program *Antibiotic Stewardship* telah diatur di Permenkes No. 8 tahun 2015 tentang Program Pengendalian Resistensi Antimikroba Tim PPRA mempunyai fungsi meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang prinsip pengendalian resistensi antimikroba, penggunaan antibiotik secara bijak, dan ketaatan terhadap pencegahan pengendalian infeksi, mulai dari pembuatan kebijakan hingga pada masyarakat pengguna (Mankes RI, 2015).

BAHAN DAN METODE

Desain penelitian ini adalah literature review atau tinjauan pustaka. Studi literature review adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan data atau sumber yang berhubungan pada sebuah topik tertentu yang bisa didapat dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, internet, dan pustaka lain. Setelah melakukan proses pengumpulan data atau sumber yang berhubungan topik penelitian, kemudian dilakukan analisis data.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung. Akan tetapi data tersebut diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan ilmiah primer atau asli yang terdapat di dalam artikel atau jurnal (tercetak dan/atau non-cetak) (The UCSC University Library, 2013)

Jurnal yang sesuai dengan tema hubungan pengetahuan dan keyakinan dengan kepatuhan minum antibiotik pada pasien dewasa dari sudut pandang pasien, keluarga, dan petugas kesehatan/pemberi pelayanan pada pasien dewasa kemudian dilakukan review. Kriteria jurnal yang terpilih untuk review adalah jurnal yang didalamnya terdapat tema hubungan pengetahuan dan keyakinan dengan kepatuhan minum antibiotik pada pasien dewasa berbagai kata kunci yang dipakai untuk mencari jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan adalah data sekunder dimana data yang didapatkan tidak secara langsung melainkan mengumpulkan hasil-hasil jurnal yang didapatkan melalui situs *google scholar*

dan akan dijadikan perbandingan dengan jurnal lain yang didapatkan dari situs tersebut. Pada penelitian ini menggunakan berbagai jurnal nasional dan internasional yang berasal dari berbagai daerah atau negara, sedangkan jurnal yang didapatkan dari nasional maupun internasional hanya didaerah indonesia saja. Sedangkan jurnal yang didapatkan harus yang berkaitan dengan judul yaitu hubungan antara pengetahuan dan keyakinan dengan kepatuhan minum antibiotik pada pasien dewasa.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Penelitian Literatur

| Judul dan penulis (tahun) | Tujuan penelitian | Negara | Partisipan/subjek data | Desain penelitian | Alat ukur penelitian dan parameter penelitian | Hasil penelitian |
|--|---|-----------|--|--|---|--|
| Hubungan pengetahuan dan keyakinan dengan kepatuhan menggunakan antibiotik pada pasien dewasa Penulis: a. April murami b. Rika yulia c. Fauna herawati d. Setiasih Tahun 2018-2019 | Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan keyakinan dengan kepatuhan dalam menggunakan antibiotik pada pasien dewasa di RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan | Indonesia | Jumlah pasien: 103 pasien dewasa yang menggunakan antibiotik | Bersifat observasional analisis menggunakan rancangan penelitian cross sectional | Kuisisioner pertanyaan yang meliputi kuisisioner pengetahuan, kuisisioner keyakinan, dan kuisisioner kepatuhan. | Hubungan pengetahuan dan keyakinan terhadap kepatuhan dianalisis menggunakan uji regresi logistik. Hubungan antara demografi dengan kepatuhan dianalisis menggunakan uji korelasi spearman dengan $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan pasien dalam kategori cukup (57,2%), keyakinan pasien dalam kategori cukup (69,9%) dan pasien dalam kategori patuh (55,3%). Terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan dalam menggunakan antibiotik ($p = 0,011$) dan hubungan signifikan antara keyakinan |

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Persentase dalam penggunaan antibiotik yaitu mayoritas responden menggunakan Amoxicilin sebesar 68,7%.
2. Dari hasil 3 artikel dan 2 skripsi tentang hubungan pengetahuan dengan kepatuhan pasien menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan, hasil *person corelasion* bernilai positif yang artinya semakin meningkatnya pengetahuan pasien maka akan meningkat pula kepatuhan minum obat antibiotik pada pasien.

Hasil dari 2 artikel dan 2 skripsi terdapat hubungan yang signifikan antara keyakinan dengan kepatuhan, sehingga keyakinan mempengaruhi kepatuhan responden dalam mengkonsumsi antibiotik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih Kepada Politeknik Medika Farma Husada Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, L.Z., 2014. *Pemilihan Antibiotik Yang Rasional*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Depok. Hal.56-70
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Axelsson M., 2013. *Report on personality and adherence to antibiotic therapy: a population-based study*. BMC Psychol. 1(1):24. Doi:10.1186/2050-7283-1-24
- Budiman & Riyanto A., 2013. *Kapasitas Selektif Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika pp 66-69
- Castro-sánchez E, Moore LSP, Husson F, and Holmes AH., 2016. *What are the factors driving antimicrobial resistance. Perspectives from a public event in London , England*. BMC Infect Dis. 2016:1-5. doi:10.1186/s12879-016-1810-x
- Depkes RI. 2011. *Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik*. Diakses sabtu, (22 Agustus 2020)
- Fernandes, M.A.B 2013. *Studi penggunaan antibiotik tanpa resep di kabupaten manggarai dan manggara barat – NTT*. Jurnal tesis. Surabaya: Fakultas Farmasi Universitas Surabaya. Hal. 3-10
- Ghadeer A. R. Y. Suaifan. 2012. *A cross-sectional study on knowledge, attitude and behavior related to \ antibiotic use and resistance among medical and non-medical university students in Jordan*. African J Pharm Pharmacol. ;6(10). doi:10.5897/AJPP12.080
- Huang Y, Gu J, Zhang M. 2013. *Knowledge, attitude and practice of antibiotics: a questionnaire study among 2500 Chinese students*. BMC Med Educ. ;13(1):163. doi:10.1186/1472-6920-13-163
- Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). 2011. *Kumpulan Tips Pediatrik*. Jakarta:Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia
- Kandrotaitė K, Smigelskas K, and Janusauskienė D. 2015. *The risk of nonadherence to antibiotic treatment Original article Development of a short questionnaire to identify the risk of nonadherence to antibiotic treatment No p Untyrau fo ighrht di orSsp ize a ladlecy , us vieodp ibiom In rinte*. 7995(October 2015). doi:10.1185/03007995.2013.835255
- Karen Glanz BKRK. 2013. *Health and Health*. <http://www.repository.poltekkes /viewFile/595/507>.
- Katzung BG, Masters SB, Trevor AJ. 2012. *Basic and clinical pharmacology*. 10th ed. New York: McGraw-Hill Companies.
- Katzung dan Bertram G. 2012. *Farmakologi Dasar dan Klinik Edisi 10*. EGC, Jakarta
- Kemenkes RI, 2011. *Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik*, Jakarta: Kemenkes RI.
- Maria R. Gualano, Renata Gili, Giacomo Scaioli, and Fabrizio Bert RS. 2015. *General population's knowledge and attitudes about antibiotics: a systematic review and meta-analysis Maria*. *Publ online 24 Sept 2014 Wiley Online Libr DOI 101002/pds3716 Rev.* ;6 (5):2-10. doi: 10.1002/pds
- Menkes RI. Permenkes RI No. 8 Tahun 2015 tentang Program Pengendalian Resistensi Antimikroba di Rumah Sakit. *Hukor Depkes RI*. 2015:23-24. doi:10.1017/CBO9781107415324.004
- Michael CA, Dominey-Howes D, and Labbate M. 2014. *The Antimicrobial Resistance Crisis: Causes, Consequences, and Management*. *Front Public Heal.* ;2 (September):1-8. doi:10.3389/fpubh.00145
- Noeng Mohadjir dalam Yuni Irawati. 2013. *Metode Pendidikan Karakter Islami Terhadap Anak Menurut Abdullah Nasih Ulwan dalam Buku Pendidikan Anak dalam Islam dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Nasional*. Skripsi tidak diterbitkan. UIN Sunan Kalijaga. h.28.
- Notoadmodjo S. 2010. *Ilmu Prilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Notoadmodjo S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Prilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Pavydė E, Veikutis V, Mačiulienė A, Mačiulis V, Petrikonis K, and Stankevičius E. 2015. *Public knowledge, beliefs and behavior on antibiotic use and self-medication in Lithuania. Int J Environ Res Public Health.* ;12(6):7002-7016. doi:10.3390/ijerph120607002
- Rocci Jack Parse, Eva Mardiana Hidayat, and B aisjhabana. 2017. *Knowledge , Attitude and Behavior Related to Antibiotic Use in Community Dwellings. Althea Med Journal ;4(2).* 2017;4(2):271-277.
- Safera, E., Lestari, E.M., Fatmawatim Y., Prakoso, A, dan Dizendra, B. 2015. Pengaruh iklan di Jejaring Sosial terhadap Pembentukan perilaku Konsumtif Mahaiswa, Diakses 7 November 2015 melalui http://www.kompasiana.com/elamay/pengaruh-iklan-di-jejaring-sosial-terhadap-pembentukan-perilaku-konsumtif-mahasiswa_55b117ead49273ea184ca4a9.html
- Shaw D, Pan T, and Huang JH,. 2016. *Knowledge , attitudes and practices towards antibiotic use in upper respiratory tract infections among patients seeking primary health care in Singapore. BMC Fam Pract.* :1-9.
- The UCSC University Library. *Write a Literature Review* (<http://guides.library.ucsc.edu/write-a-literature-review>) diakses tanggal 20 Juni 2020). Tanpa halaman.
- Utami, R. E. 2012. *Antibiotika, Resistensi dan Rasionalitas Terapi.* Malang :Fakltas Sains dan Teknologi UIN Maliki Malang. *Jurnal.* Hal. 124-138
- World Health Organisation. 2014. Antimicrobial resistance : bulletin of the World Health Organization. 61(3): 383–94.
- Yarza HL, dan Irawati L. 2015. Artikel Penelitian Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Penggunaan Antibiotik Tanpa Resep Dokter. 2015;4(1):151-156.